

ABSTRAK

Latar Belakang: Tingkat status gizi merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi perkembangan pada anak. Tingkat status gizi yang buruk kemungkinan besar menyebabkan gangguan perkembangan dari seorang anak.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan perkembangan anak.

Metode: Desain penelitian ini adalah *cross-sectional*. Sebanyak 45 anak dengan usia 0-72 bulan sebagai sampel diambil dengan menggunakan Teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan WHO Z-Score dan Kuisisioner Pra-Skrining Perkembangan. Hasil dari penelitian dianalisis menggunakan uji *Sommers D*.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan tingkat status gizi dengan kategori gizi buruk sebanyak 8 anak (17,8%), gizi kurang 5 anak (11,1%), gizi baik 28 anak (62,2%), beresiko gizi lebih 3 anak (6,7%) dan gizi lebih 1 anak (2,2%). Hasil dari kategori tingkat perkembangan anak antara lain yaitu sebanyak 8 anak dengan kategori penyimpangan perkembangan (17,8%), 5 anak dengan kategori perkembangan meragukan (11,1%), 20 anak dengan kategori perkembangan sesuai (71,1%). Uji korelasi status gizi dengan perkembangan anak didapatkan hasil korelasi yang signifikan yaitu 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai $r = 0,799$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan perkembangan anak di Desa Pematang Kuala, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai dengan nilai $r = 0,799$ atau korelasi kuat.

Kata Kunci: Anak Usia 0-72 bulan, IMT, KPSP, Perkembangan anak, Status Gizi

ABSTRACT

Background: *The level of nutritional status is one of the main factors affecting development in children. Poor nutritional status is likely to lead to impaired development of a child.*

Objective: *This study aims to determine the relationship between nutritional status and child development.*

Methods: *The design of this study was cross-sectional. A total of 45 children as samples were taken using the Simple Random Sampling Technique. Data collection was carried out using the WHO Z-Score and the Developmental Pre-Screening Questionnaire. The results of the study were analyzed using the Sommers D test.*

Results: *The results showed that the level of nutritional status with the category of malnutrition was 8 children (17.8%), undernutrition 5 children (11.1%), good nutrition 28 (62.2%), at risk of overnutrition 3 children (6.7%) and overnutrition 1 children (2.2%). The results of the child's kpsp category include 8 children with the Deviation category in children (17.8%), 5 children with the Doubtful category in children (11.1%), 20 children with the appropriate category in children (71.1%). The correlation test between nutritional status and child development showed a significant correlation of 0.000 ($p < 0.05$) with a value of $r = 0.799$.*

Conclusion: *There is a significant relationship between nutritional status and child development in Pematang Kuala Village, Teluk Mengkudu Sub-district, Serdang Bedagai Regency with a value of $r = 0.799$ or a strong correlation.*

Keywords: *BMI, KPSP, Children Age 0-72 month, Child development, Nutritional Status*